

Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia



Skripsi Oleh:

YENI INDRAINI

01021281621093

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DAN INFLASI TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Yeni Indraini

NIM : 01021281621093

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

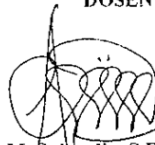
Disetujui, untuk digunakan dalam ujian seminar proposal

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 03 - 05 - 2023

Tanggal : 13 - 05 - 2023

DOSEN PEMBIMBING



Ketua : Dr. M. Suhardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001



Anggota: Fera Widyanata, S.E., M.Si
NIP. 167104581112850006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DAN INFLASI
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Yeni Indrainsi
NIM : 01021281621093
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 07 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 07 Juni 2023

Ketua



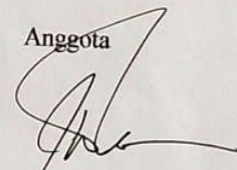
Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Fera Widyanata, S.E., M.Si
NIP. 167104581112850006

Anggota



Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si
NIP.199105012019031019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Indraini
NIM : 01021281621093
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”**

Pembimbing :

Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
Anggota : Fera Widyanata, S.E., M.Si
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 7 Juni 2023

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya terbukti tidak benar di kemudian hari, saya bersedia jika predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 20 Juli 2023
yang membuat pernyataan,



Yeni Indraini
NIM. 01021281621093

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Skripsi ini membahas tentang bagaimana Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak luput dari berbagai kendala dan kesulitan. Namun pada akhirnya dapat diselesaikan dengan berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya, 20 Juli 2023

Penulis



Yeni Indraini

NIM.01021281621093

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*” yang digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Harunurrasyid M.Com selaku dosen Pembimbing Akademik
5. Dosen pembimbing skripsi selaku Pembimbing I Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk

membimbing saya dan memberikan saran dalam menyelesaikan kendala dalam pembuatan skripsi saya.

6. Dosen pembimbing skripsi selaku Pembimbing II Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen penguji Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Siyang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu bagi perbaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya para dosen jurusan Ekonomi Pembangunan, terima kasih yang tak terhingga untuk ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman serta nasihat yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orangtua saya tercinta yaitu Ibu (Nurmiati) dan Ayah (Usman) yang senantiasa selalu memanjatkan doa dan memberikan semangat, dukungan, nasihat, kesabaran, motivasi dan pengorbanan baik moril maupun materiil dengan penuh kasih sayang yang tiada hentinya yang tentunya sangat berarti dan menjadi kekuatan bagi penulis selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan untuk kalian. Aamiin.
10. Saudara-saudara saya tercinta (Kakak) Alm. Hendra Pratama, kakak pertama, panutan bagi saya, selalu memberi semangat sekaligus menjadi motivator saya dalam keadaan apapun semasa hidupnya, semoga Allah menempatkanmu di Syurga-Nya. Aamiin. Dan untuk saudara laki-laki

saya Kak Chandra Saputra dan Kak Ario Putra, serta Kakak Ipar saya Maria Oktavia yang juga selalu memberi semangat dan motivasi.

11. Keluarga saya tercinta, Icak, Icik, Subra, Qisya, Khalif, yang juga selalu memberi semangat dan motivasi.
12. Para Staf dan Karyawan-Karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Mba Iin, Mba Ninil, Kak Heru, Mba Narti, Mba Sumi, Kak Ijal, Mba Dwi, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini yang sangat membantu dalam menyelesaikan segala urusan perkuliahan di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Sahabat terbaik saya “Beb Squad” Eva, Wika, Eliza, Tri, Endang, dan Adinda Dwi Amalia yang telah mengisi kenangan dari awal yang masih menjadi mahasiswa baru sampai sekarang. Semoga kelak kita semua akan sukses dan persahabatan ini untuk selamanya.
14. Rekan- rekan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 yang menemani dan saling berbagi pengalaman selama masa perkuliahan. Semoga kita semua kelak akan berhasil. Aamiin
15. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 20 Juli 2023

Penulis



Yeni Indraini
01021281621093

ABSTRAK

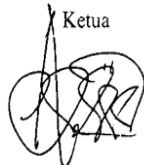
Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

Oleh:

Yeni Indraini; Subardin; Fera Widyanata

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan inflasi terhadap *Return on Asset (ROA)* di Perbankan Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, objek penelitian pada kurun waktu 6 tahun yaitu dari bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2022 yang datanya bersumber dari Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian ini didapati bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan inflasi memiliki pengaruh yang positif terhadap bank syariah. Sementara variabel *Non Performing Financing (NPF)* menunjukkan pengaruh negatif dan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Inflasi dan *Return on Asset (ROA)*

Ketua


Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Anggota



Fera Widyanata, S.E., M.Si.
NIP. 167104581112850006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

Analysis of the Effect of Bank Health and Inflation on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia

By:

Yeni Indraini; Subardin; Fera Widyanata

This study aims to analyze the Effect of Banking Health Level consisting of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) and inflation on Return on Asset (ROA) in Indonesian Sharia Banking. This research uses secondary data, the object of research for a period of 6 years, namely from January 2016 to December 2022 whose data is sourced from the Financial Statements of the Financial Services Authority (OJK) and the Central Statistics Agency (BPS). The results of this study found that Capital Adequacy Ratio (CAR) and inflation have a positive influence on Islamic banks. While the Non-Performing Financing (NPF) variable shows a negative influence and the variable has a significant influence on the profitability or Return On Asset (ROA) of Sharia Commercial Banks in Indonesia.

Keyword : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Inflation and Return on Asset (ROA)*

Chairman



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Member



Fera Widyanata, S.E., M.Si.
NIP. 167104581112850006

Approved by,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Yeni Indraini
	NIM	01021281621093
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang/ 1 Juni 1999
	Alamat	Jalan Koprak Paiman Lorong Pertemuan No.915 RT/RW 010/004 Kel. Bagus Kuning Kec. Plaju Kota. Palembang
	Handphone	081261202382
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	155 cm	
Berat Badan	53 kg	
E-mail	Yenindrn9@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2004-2010	SDN 261 Palembang	
2010-2013	SMPN 20 Palembang	
2013-2016	Homeschooling Akademi Catur Sumatera Selatan	
2016-2023	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2016-2017	Staf Muda Dinas Pemuda dan Olahraga BEM KM FE UNSRI Kabinet Solid	
2017-2018	Staf Khusus DPM KM FE UNSRI Masa Amanah	
2018-2019	Ketua Badan Kehormatan DPM KM FE UNSRI Parlemen Gemilang	

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xiixii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	28
1.3 Tujuan Penelitian.....	28
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	30
2.1 Landasan Teori.....	30
2.1.1 Bank Umum Syariah.....	30
2.1.2 Tingkat Kesehatan Perbankan	39
2.1.3 Inflasi	46
2.1.4 Profitabilitas	51
2.2 Penelitian Terdahulu.....	53
2.3 Kerangka Pemikiran:	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	60
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	60
3.2 Jenis dan Sumber Data	60
3.2.1 Jenis Penelitian	60
3.2.3 Sumber Data.....	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.5 Teknik Analisis Data	61
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Statistik Deskriptif.....	68
4.2 Hasil Penelitian	69
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	69
4.2.3 Uji Statistik	74
4.3 Pembahasan	76
4.3.1 Pengaruh antara Kesehatan Bank dengan Profitabilitas.....	76
4.3.2 Pengaruh antara Inflasi dengan Profitabilitas.....	78
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah.....	19
Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan CAR.....	40
Tabel 2.2 Tingkat Rasio NPF.....	42
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.2 Hasil Multikolinearitas dengan menggunakan Uji Variance Inflation Factor (VIF).....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji Breusch Godfrey Serial Correlation LM Test.....	71
Tabel 4.4 Hasil Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.5 Hasil Regresi Berganda <i>Capital Adequacy Ratio(CAR)NonPerforming Financing (NPF)</i> dan Inflasi (INF) Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	72
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Asset, Pinjaman Yang Diberikann (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah.....	20
Gambar 1.2	Pertumbuhan Asset, Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum.....	22
Gambar 2.1	Kurva Demand Pull Inflation.....	48
Gambar 2.2	Kurva Cosh Push Inflation.....	49
Gambar 2.3	Kerangka Pikir	58
Gambar 4.1	Uji Normalitas Residual	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Olahan	86
Lampiran 2	Regresi Linier Berganda	88
Lampiran 3	Uji Normalitas Residual	89
Lampiran 4	Uji Heteroskedastisitas	89
Lampiran 5	Uji Autokorelasi	90
Lampiran 6	Uji Multikolinearitas	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset keuangan perbankan syariah mengalami pertumbuhan pada tahun 2020 sebesar 2,88 U\$ pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya yakni 2,51 U\$ pada tahun 2018. Pertumbuhan rasio aset keuangan bank syariah dikarenakan banyaknya minat masyarakat dalam memilih perbankan syariah. Banyaknya minat masyarakat dalam memilih perbankan syariah sebagai lembaga menyimpan dan menyalurkan dana merupakan peluang besar bagi bank syariah untuk terus berkembang. Sektor bank syariah yang berkembang ditandai dengan munculnya perbankan syariah pada wilayah GCC, Asia Tenggara, Timur Tengah, Asia Selatan, dan Afrika.

Pencapaian kesuksesan dalam pembangunan ekonomi sebagai salah satu peran dari adanya sektor keuangan. Instrumen penting sektor keuangan ialah sebagai jalannya pembangunan ekonomi bagi suatu negara dimana peran ini merupakan peran yang diberikan oleh perbankan. Peran penting perbankan sebagai sektor keuangan merupakan peran yang amat penting, dengan fungsi perbankan sebagai media intermediasi, yakni menyalurkan dana kepada masyarakat dari pihak yang memiliki kelebihan dana. Dana yang diberikan perbankan menjadi kunci utama dalam kegiatan perekonomian. Proses pembangunan yang terhambat dapat terjadi apabila perbankan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Perbankan yang berada di Indonesia terdiri dari perbankan konvensional dan syariah berdasarkan kriteria perbankan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Perbankan. Perbankan memiliki fungsi sebagai perantara yang bertugas menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat yang merupakan fungsi baik perbankan konvensional dan swasta. Perbedaan antara bank konvensional dan syariah dapat dibedakan berdasarkan sistemnya dimana perbankan konvensional menggunakan tingkat bunga sedangkan perbankan syariah menggunakan tingkat bagi hasil yang digunakan untuk memperoleh keuntungan.

Bank syariah merupakan bank yang menggunakan tingkat sistem bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya dimana bank syariah sebagai bank yang kegiatan operasionalnya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Bank syariah dalam menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah menunjukkan eksistensinya semenjak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Perbankan syariah menjadi perbankan yang memberikan solusi kepada masyarakat yang hendak memilih kegiatan yang tidak berdasarkan bunga (Alim, 2014)

Kondisi perekonomian yang terjadi pada Asia Tenggara akibat adanya krisis moneter pada tahun 1997 berdampak terhadap sektor perusahaan dan juga perbankan akibatnya gejolak kurs tidak dapat di atasi pada terjadinya krisis moneter, hal ini dikarenakan pada saat itu bank konvensional yang bertransaksi dengan negara asing dan menggunakan sistem mata uang asing tidak dapat mengatasi terjadinya gejolak kurs, akibatnya perbankan sulit mendapatkan keuntungan dikarenakan suku bunga yang diterima bank lebih kecil daripada

suku bunga tabungan akibatnya kondisi perekonomian menurun (Ahmad & Widodo, 2019).

Krisis moneter yang terjadi diakibatkan karena tingginya tingkat suku bunga yang menjadi dominasi utama perbankan, hal ini dikarenakan kenaikan suku bunga yang ditetapkan dengan tujuan akan banyak masyarakat yang menabung sehingga banyak dana yang dapat dihimpun oleh bank dan disalurkan kembali ke bank dalam pembiayaan kredit, namun nyatanya dengan tingkat suku bunga yang tinggi masyarakat memiliki kesulitan dalam mengembalikan kredit, sehingga dana yang disalurkan tidak dapat disalurkan kembali dalam kegiatan operasional.

Rasio yang biasa digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Equity* dan *Return on Asset* untuk industri perbankan, ROE mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan, sedangkan ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan.

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah

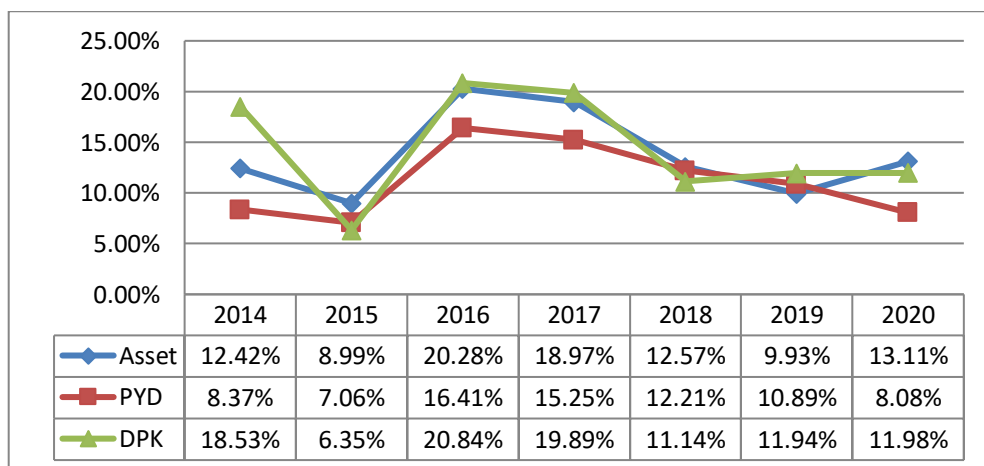
Tahun	ROA	NPF	FDR	CAR
2017	0.63	2.57	79.61	17.91
2018	1.28	1.95	78.53	20.39
2019	1.68	2.07	79.54	20.10

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2022

Return On Assets atau sering diterjemahkan sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Rasio ini dalam mengukur laba perusahaan menggunakan total aset yang telah disesuaikan

dengan biaya-biaya yang mendanai aset tersebut. Dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas rasio keuangan yang dihitung dengan rasio *Return On Assets* dari tahun 2017 sampai tahun 2019 menunjukkan pada tahun 2017 nilai rata-rata ROA tidak mengalami peningkatan yaitu di angka yang sama sebesar 0.63%, di tahun berikutnya tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.28%. Nilai rata-rata ROA tertinggi pada tahun 2019 sebesar 1.68%. Selain itu dengan nilai BOPO 83% melebihi angka tersebut maka dapat diartikan bank tersebut tidak maksimal dalam menjalankan operasinya. Nilai *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan fluktuasi dari namun kearah tren positif hal tersebut menunjukkan hal yang kurang masimalkarna kenaikan nilai NPF menunjukkan Rasio pengembalian 2% adalah angka yang wajar berdasarkan (Putri et al., 2016)

Selain ROA Profitabilitas bisa ditinjau dari beberapa sector. Kinerja industri perbankan syariah dapat ditinjau dari pertumbuhan aset pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga yang secara rinci dijelaskan pada Gambar 1.1 :



Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset, Pinjaman Yang Diberikan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021 (data diolah).

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa selama periode 2014-2020 pertumbuhan aset perbankan syariah mengalami pergerakan yang fluktuatif dengan pertumbuhan aset tertinggi di tahun 2016 yaitu sebesar 20,28 persen walaupun terjadi perlambatan selama periode 2016-2018, namun secara keseluruhan laju pertumbuhan mengarah positif bahkan di tahun 2020 mulai menunjukkan tren pemulihan. Pertumbuhan aset, pinjaman yang diberikann (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan syariah nasional tumbuh sebesar 8,99%. Pertumbuhan ini lebih rendah jika dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2014 pertumbuhan aset, PYD dan DPK perbankan syariah tumbuh masing-masing sebesar 12,41%, 8,37% dan 18,53 % dengan total aset ± Rp.278,9 triliun, ± Rp.204,3 triliun dan ± Rp. 221,9 triliun.

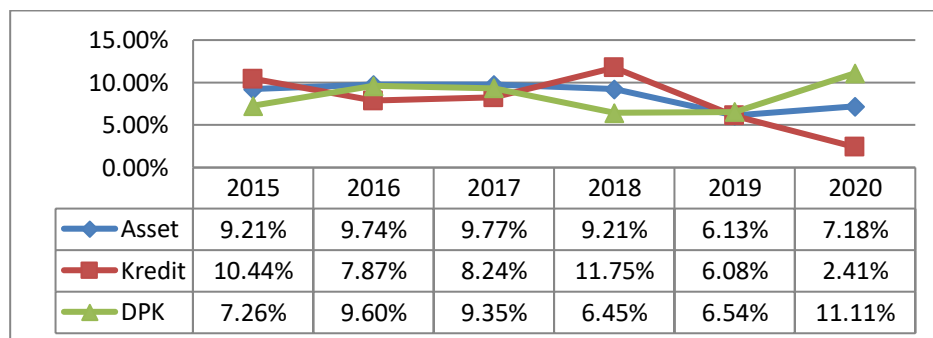
Tahun 2016 perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan positif setelah sempat mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun-tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2016, perbankan syariah Indonesia mencatatkan pertumbuhan aset, PYD dan DPK perbankan syariah nasional tahun 2016 tumbuh signifikan masing-masing sebesar 20,28%, 16,41% dan 20,84% dengan total aset, PYD dan DPK masing-masing sebesar ± Rp.365,6 triliun, ± Rp.254,7 triliun dan ± Rp.285,2 triliun. Namun pada tahun 2017 pertumbuhan perbankan syariah mengalami perlambatan, meski masih terjaga *double digit* pertumbuhan aset, PYD dan DPK perbankan syariah pada tahun 2017 masing-masing tercatat sebesar 18,97%,15,25% dan 19,89% dengan total aset ± Rp.435,02 triliun.

Pada tahun 2018 pertumbuhan perbankan masih mengalami perlambatan, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan aset, PYD dan DPK yang masing-masing

tumbuh sebesar 12,57%, 12,21% dan 11,14% dengan total asset, PYD dan DPK masing-masing sebesar ± Rp.490 triliun, ± Rp.329 triliun dan ± Rp.380 triliun. Tahun 2019 pertumbuhan perbankan syariah masih mengalami perlambatan, dimana pertumbuhan asset, PYD dan DPK perbankan syariah nasional tumbuh sebesar 9,93%, 10,89% dan 11,94% dengan total asset ± Rp.538,32 triliun.

Pertumbuhan asset, pembiayaan dan DPK perbankan syariah menunjukkan performa yang cukup baik di tahun 2020, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan asset perbankan syariah yang tumbuh sebesar 13,11%. Pertumbuhan DPK perbankan syariah sebesar 11,98% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 11,94%. Demikian pula dengan pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah, meskipun melambat masih tumbuh cukup tinggi sebesar 8,08%. Total asset, PYD dan DPK perbankan syariah masing-masing sebesar ±Rp.608,90 triliun, ±Rp.394,63 triliun, ±Rp.475,80 triliun.

Berbeda dengan pertumbuhan perbankan syariah yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Pertumbuhan perbankan umum justru tumbuh dengan stabil hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1.2 Pertumbuhan Asset, Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021 (data diolah).

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2015 perbankan umum mengalami pertumbuhan asset, kredit dan dana pihak ketiga (DPK) masing-masing sebesar 9,21%,10,44% dan 7,26% dengan total Asset sebesar ± Rp.6.132 triliun, kredit sebesar ± Rp.4.057 triliun dan DPK sebesar ± Rp.4.413 triliun. Pada tahun 2016 Pertumbuhan Asset perbankan nasional tumbuh sebesar 9,74% atau sebesar ± Rp.6.729 triliun, pertumbuhan kredit sebesar 7,87% atau tumbuh sebesar±Rp.4.377 triliun atau mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya, selain itu DPK perbankan nasional mengalami pertumbuhan sebesar 9,60% atau lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya dengan total nilai sebesar ± Rp.4.836 triliun.

Pada tahun 2017 pertumbuhan perbankan nasional masih stabil hal ini dapat dilihat bahwa pertumbuhan asset, kredit dan DPK perbankan masing-masing sebesar 9,77%, 8,24% dan 9,35% dengan total asset, kredit dan DPK sebesar ± Rp.7.38 triliun, ± Rp.4.738 triliun, dan ± Rp.5.289 triliun. Sedangkan tahun 2018 pertumbuhan asset dan DPK perbankan nasional mengalami perlambatan masing-masing sebesar 9,21% dan 6,45% dengan total asset sebesar ± Rp.8.068 triliun dan ± Rp.5.630 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, namun kredit perbankan syariah mengalami pertumbuhan sebesar 11,78% dengan total kredit sebesar ± Rp.5.295 triliun. Pada tahun 2019 pertumbuhan Asset, Kredit dan DPK perbankan nasional mengalami perlambatan dimana pertumbuhan asset, kredit dan DPK masing-masing sebesar 6,13%, 6,08% dan 6,54% dengan total Asset, kredit dan DPK sebesar ±Rp.8.563 triliun, ± Rp.5.617 triliun dan ± Rp.5.999

triliun. Meskipun mengalami perlambatan namun dipengaruhi pertumbuhan DPK yang lebih tinggi dari kredit.

Pertumbuhan asset dan DPK perbankan nasional pada tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan sebesar 7,18% dan 11,11% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami perlambatan sebesar pertumbuhan sebesar 2,41% hal ini lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 6,08%, dengan total asset, kredit dan DPK sebesar ±Rp.9.178 triliun, ±Rp.5.482 triliun dan ±Rp.6,665 triliun. Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan terjadinya pertumbuhan kinerja keuangan perbankan yang dilihat dari laporan keuangan perbankan. Dengan demikian penggunaan laporan keuangan dilihat untuk melihat keadaan kinerja bank. Kondisi ini juga menjadi bahan evaluasi oleh Bank Indonesia setiap periodenya. Hal ini dilakukan agar bank tersebut berjalan dengan aturan standar yang sudah tertuang dalam Surat Edaran No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 (Riyadi, 2006). Serta Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Syariah.

Esensi dari NPF atau pembiayaan bermasalah menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja lembaga keuangan karena hal ini terkait dengan resiko pengembalian dana yang disalurkan melalui pembiayaan. Kondisi perbankan syariah yang tidak terpengaruh akibat adanya krisis membuat masyarakat menjadi tertarik untuk memilih bank syariah sebagai tempat untuk menempatkan dananya, ketertarikan masyarakat menempatkan dananya di bank syariah juga diikuti oleh ketertarikan masyarakat terhadap produk yang ada di bank syariah. Ketertarikan

masyarakat terhadap perbankan syariah dipengaruhi oleh sikap dan persepsi (Ahmad & Widodo, 2019)

Keuntungan dalam operasional perbankan syariah merupakan faktor yang membuat bank syariah tetap mampu bertahan disaat adanya krisis moneter. Keuntungan yang diperoleh bank syariah dalam kegiatan operasionalnya diperoleh dari sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah. Keuntungan yang diperoleh bank syariah menggunakan sistem bagi dapat diukur menggunakan profitabilitas atau laba. Profitabilitas atau laba merupakan rasio yang menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh bank syariah serta kinerja keberhasilan kegiatan operasional bank syariah (Muliawati & Khoiruddin, 2015)

Peningkatan bank syariah ditunjukkan oleh kinerja yang baik yang ditunjukkan oleh kinerja bank syariah yang tetap menyalurkan pembiayaan disaat terjadinya krisis moneter, hal inilah yang membuat bank syariah tetap memperoleh keuntungan. Komponen keuntungan bank yang diperoleh dari penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan faktor yang paling penting. Keberadaan bank syariah yang diakui di Indonesia dikarenakan adanya keuntungan yang diperoleh bank syariah. Perkembangan bank syariah dikarenakan adanya minat yang besar dari masyarakat terhadap bank syariah yang dapat dilihat dari indikasi bertambahnya jumlah bank, jumlah kantor, dana pihak ketiga, dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah (Oktavia, 2018)

Persaingan yang ketat di lembaga keuangan terutama di dunia perbankan membuat banyak bank baik bank syariah maupun bank konvensional

mengeluarkan produk-produk yang inovatif guna menarik nasabah. Persaingan yang ketat antara perbankan menjadi keuntungan tersendiri bagi nasabah karena nasabah dapat dengan leluasa memilih bank mana yang akan dijadikan tempat bekerja sama. Kinerja perbankan yang baik sebagai faktor utama nasabah dalam memilihnya. Profitabilitas perbankan sebagai indikator yang digunakan untuk menilai kinerja bank, profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh bank besar. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah ROA atau *return on asset* yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki (Nadzifah & Sriyana, 2020)

Inflasi sebagai salah satu unsur ekonomi yang memiliki dampak terhadap perekonomian suatu negara. Naiknya harga barang dan jasa sebagai salah satu dampak dari inflasi sehingga berdampak terhadap besarnya profit bank dikarenakan masyarakat mengalokasikan hartanya untuk mencukupi pengeluaran sehingga akan berdampak terhadap profitabilitas bank. Inflasi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan (Dayanti & Indrarini, 2019). Bank menggunakan rasio guna menilai kecairan bank yang mencerminkan kemampuan bank untuk mencukupi keperluan kreditnya dengan menggunakan nisbah pembiayaan ke deposit. FDR yang baik dapat meningkatkan fungsi bank untuk memberikan penyaluran dananya kepada masyarakat semakin besar FDR yang dimiliki oleh bank maka semakin besar pula dana yang dapat disalurkan oleh bank (Almunawwaroh & Marlina, 2018)

Non Performing Financing (NPF) merupakan ketidakmampuan dalam mengembalikan pembiayaan yang telah disalurkan berdasarkan persyaratan yang sudah disepakati. Pembiayaan yang bermasalah dikarenakan kurang lancar, macet, dan sampai tidak membayar merupakan bagian dari NPF. Rasio NPF yang kecil menunjukkan resiko yang diterima oleh bank dalam kredit kecil begitupula sebaliknya nilai NPF yang semakin besar menunjukkan resiko yang diterima bank dalam kredit semakin besar (Rani, 2009). Rasio yang digunakan dalam menilai atau menghitung tingkat efisiensi dan kesanggupan bank dalam menyokong aktivitas operasional dapat menggunakan indikator dari Beban Operasional dan Pendapatan Operasional yang dikenal dengan BOPO. Peforma bank yang menurun sebagai akibat besarnya nilai BOPO pada perbankan, nilai performa bank meningkat apabila nilai BOPO pada perbankan rendah yang menunjukkan bahwa peforma manajemen perbankan memiliki nilai yang bagus (Slamet, 2006).

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa Bank Syariah di Indonesia dari segi penilai kinerja menunjukkan arah yang kurang optimal, Namun konsen dari penelitian saya lebih fokus terhadap penilaian dari segi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* pada bank, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikann sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat (Dendawijaya, 2005).

Ketertarikan penulis menguji mengenai rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia dengan variabel tingkat kesehatan perbankan dan inflasi yang menjadi faktor pertimbangan analisa, maka dari itu penelitian ini mengambil judul penelitian sebagai berikut **“Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return on Asset (ROA)* di Perbankan Syariah Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Inflasi terhadap *Return on Asset (ROA)* di Perbankan Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah maka tujuan penelitian yang ingin diketahui dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return on Asset (ROA)* di Perbankan Syariah Indonesia?
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Inflasi terhadap *Return on Asset (ROA)* di Perbankan Syariah Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. **Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta sumbangsih khususnya mengenai perilaku konsumsi, serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat dan pengambil kebijakan mengenai bagaimana Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, V. M., & Widodo, S. (2019). Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), Dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(1), 30–44.
- Alim, S. (2014). Analisis pengaruh inflasi dan BI rate terhadap Return on Assets (ROA) bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(3), 201–220.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Anuraga, H. P., & Anggraeni, L. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 283–300.
- Anwar, Y. (2018). The effect of working capital management on profitability in manufacturing company listed in Indonesia stock exchange. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 3(01).
- Asngari, I. (2015). Analisis Determinan Struktur, Perilaku Dan Kinerja Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 32(2), 60–74.
- Aulia, F. (2016). Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity). *Skripsi: SI Universitas Diponegoro*.
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38.
- Dayanti, R., & Indrarini, R. (2019). Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 163–182.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (Kedua). Ghalia Indonesia.
- Dewi, H. U. (2019). The analysis of factors that effect business development and income of MSMEs in Denpasar city. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(4), 118–126.
- Endri, E., Lisdawati, D. S., Hakim, L., & Sugianto, S. (2020). Determinants of

profitability: Evidence of the pharmaceutical industry in Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6), 587–597.

Feroza, D. A., Suhel, S., & Asngari, I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2008-2017*. Universitas Sriwijaya.

Gandawari, Y., Areros, W. A., & Keles, D. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Pada PT. Bank Sulutgo Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 5(003).

Greene, W. H. (2012). *Econometric Analysis* (Seventh). Pearson.

Handayani, D., Putra Ananto, R., & Ferdawati, F. (2020). Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BPRS Al-Makmur Payakumbuh). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9460(Vol.13 No. 2 (2020)), 60–69. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.4384>

Harahap, S. S. (2003). *Teori Akuntansi* (Kelima). PT. Raspindo.

Hellen, H., Fadrul, F., & Asyik, N. F. (2019). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Net Operating Margin (Nom), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Financing Deposit To Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahu. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 181–191.

Kasmir. (2016). *Dasar-dasar perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.

Masood, O., & Ashraf, M. (2012). Bank-specific and macroeconomic profitability determinants of Islamic banks: The case of different countries. *Qualitative Research in Financial Markets*.

Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta:Rajawali Pers.

Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. UNY.

Mukti, T. W., & Suprayogi, N. (2020). Apakah Bank Syariah Berbeda Dengan Bank Konvensional?(Kajian Fenomenologi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(6), 1137–1152.

Muliawati, S., & Khoiruddin, M. (2015). Faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 4(1).

Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89.

<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>

- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79–87.
- Nugrahani, A., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Oktavia, E. (2018). *Analisis Persepsi, Pengetahuan Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, D. P. K., Miyasto, M., & Widiyanto, I. (2016). *Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin Dalam Meningkatkan Return On Asset (Kasus Empiris pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2012-2014)*. Diponegoro University.
- Raturandang, I. F., Rogahang, J., & Keles, D. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity) Pada PT. Bank Sulut-Go. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 6(003).
- Riauwanto, S., & Sulastiningsih, S. (2019). Pengaruh Total Aset dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(2), 131–146.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets dan Liability Mangement* (3rd ed.). Lembaga Penerbit FE UI.
- Riza, N., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10417>
- Rizky, I. M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 16–24.
- Rusnawati, R., & Idris, I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE) PT. Bank BNI Syariah (Tbk). *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 1(1).
- Saputri, O. B. (2021). Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Profitabilitas

- Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015 – 2020. *Forum Ekonomi*, 23(1), 133–144. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Shomad, A., & Usanti, T. P. (2013). *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siregar, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i1.128>
- Slamet, R. (2006). *Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sofyan, M. (2016). Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Kredit Modal Kerja Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada BPR Di Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2010–2015). *Ekonomika*, 9(2), 131–137.
- Solikah, M., Paramitha, D. ayu, & Astuti, P. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *JAE (Jurnal Akuntansi & Ekonomi)*, 3(2), 12–21.
- Sutanto, H., & Umam, K. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94–117.
- Suwiknyo, D. (2016). *Kompilasi Tafsir ayat-ayat Ekonomi islam*.
- Tumiwa, R. A. F., & Mamuaya, N. C. I. (2019). *Are the Profitability of Companies Influenced by Working Capital and Liquidity?*
- Ubaidillah, U. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 1510188.
- Umam, A. C., & Hartono, U. (2019). Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, GCG, dan CSR terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 50–67.
- Yaqin, A. A. (2019). Strategi Pemasaran pembiayaan cicilan emas di BSM KCP Dramaga. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 229–237.